

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait kesantunan berbahasa pada kolom komentar di *youtube kompastv* dalam unggahan acara debat calon presiden 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa adalah bentuk tuturan yang mematuhi prinsip-prinsip kesantunan. Adapun pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan terdiri dari maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesimpatian, dan maksim kesepakatan. Ditemukan 25 data yang termasuk ke dalam pematuhan prinsip kesantunan berbahasa. Jumlah data yang ditemukan pada maksim kearifan berjumlah 9 data; maksim kedermawanan berjumlah 4 data; maksim pujian berjumlah 3 data; maksim kerendahan hatiberjumlah 3 data; maksim kesimpatian berjumlah data; dan maksim kesepakatan berjumlah 3 data. Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam penelitian ini paling banyak ditemukan yaitu maksim kearifan karena penutur berusaha bersikap sopan dengan menuliskan kalimat yang dapat membahagiakan mitra tutur sehingga tidak menimbulkan kerugian dan merendahkan mitra tutur.

2. Bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa adalah bentuk tuturan yang tidak mematuhi prinsip-prinsip kesantunan. Adapun pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan terdiri dari maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesimpatian, dan maksim kesepakatan. Ditemukan 21 data yang termasuk kedalaman pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Jumlah data yang ditemukan pada maksim kearifan berjumlah 4 data; maksim kedermawanan berjumlah 3 data; maksim pujian berjumlah 5 data; maksim kerendahan hatiberjumlah 2 data; maksim kesimpatian berjumlah 4 data; dan maksim kesepakatan berjumlah 3 data. Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam penelitian ini paling banyak ditemukan pada maksim pujian. Hal tersebut terjadi karena komentar yang dituliskan tidak memenuhi aturan yang terdapat dalam maksim kedermawanan seperti saling mengejek, mencaci dan saling merendahkan pihak lain antara penutur dan mitra tutur.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi Guru, kesantunan berbahasa dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengembangan ilmu dalam teori kesantunan berbahasa. Guru dapat menerapkan kesantunan berbahasa dalam bertutur di kelas. Salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan bahasa yang

santun ketika berinteraksi dengan para siswa atau dengan warga sekolah lainnya.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan orang lain terutama kepada guru dan orang lain yang lebih tua. Penelitian ini dapat menjadi pembelajaran mengenai kesantunan berbahasa bagi siswa sehingga mereka selalu menggunakan bahasa yang santun pada saat berinteraksi dengan siapa pun. Hal tersebut akan menghasilkan hubungan yang baik antara guru dan siswa maupun antara siswa satu dengan lainnya serta menghindari ketidaknyamanan siswa ketika berada di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian kesantunan berbahasa pada kolom komentar *youtube* dengan menggunakan teori Leech (2011) disarankan untuk lebih antisipatif. Hal tersebut dikarenakan identifikasi dan analisis maksim kesantunan memerlukan waktu yang cukup lama. Terlebih tingkat kerumitan analisis dan interpretasi setiap data berbeda sehingga perlu mengetahui karakteristik data dan mempelajari teori secara mendalam.